



Lagu Ku Bisa Karena Kau Ada

Mustaqimah¹, Choirun Nisak Aulina^{2*}

1,2 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Correspondence: Choirun Nisak Aulina
Email: lina@umsida.ac.id

Received: 07-10-2025
Accepted: 19-11-2025
Published: 28-12-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: *This article explores the important role of music in preparing children for the next level of education through the development of various aspects, including cognitive, language, social emotional, moral and artistic. Singing and music activities were identified as effective methods to make learning more fun and interesting for children, which in turn can improve their language skills and kinesthetic intelligence. The song I Can Because You is specially designed for children aged 4-6 years not only functions as an educational tool, but also teaches important values such as gratitude and appreciation for the role of teachers and ustadzah. In addition, this article emphasizes the importance of positive relationships between children and educators in supporting social and emotional development, as well as how successful interaction experiences can increase children's self-confidence. Thus, education through art and music is expected to have a significant impact on holistic development*

Keywords: *Music, Sing, Early childhood*

Abstrak: Artikel ini mengeksplorasi peran penting musik dalam mempersiapkan anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya melalui pengembangan berbagai aspek, termasuk kognitif, bahasa, sosial emosional, moral, dan seni. Kegiatan bernyanyi dan musik diidentifikasi sebagai metode efektif untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan bahasa dan kecerdasan kinestetik mereka. Lagu ku bisa karena kau ada yang dirancang khusus untuk anak usia 4-6 tahun tidak hanya berfungsi sebagai alat pendidikan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai penting seperti rasa syukur dan penghargaan terhadap peran guru dan ustadzah. Selain itu, artikel ini menekankan pentingnya hubungan positif antara anak dan pendidik dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional, serta bagaimana pengalaman interaksi yang sukses dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Dengan demikian, pendidikan melalui seni dan musik diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan holistik

Kata Kunci: Irama, Bernyanyi, Anak usia dini

Pendahuluan

(Suryawan & Endaryanto, 2021)(Suryawan & Endaryanto, 2021)Musik memiliki peran penting dalam perkembangan anak-anak, terutama pada usia dini [1]. Lagu anak dapat menjadi media yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai positif, mengembangkan kemampuan kognitif, serta meningkatkan keterampilan sosial dan emosional [2]. Lagu yang dirancang dengan baik dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk merancang sebuah lagu anak yang dapat mendukung perkembangan kemampuan kognitif dan sosial anak usia dini [3].

Lagu dan nyanyian dapat menyampaikan banyak pesan kepada anak-anak [4]. Bernyanyi di kelas dapat membuat belajar lebih seru, menarik, dan menginspirasi, dan menghilangkan rasa bosan. Kegiatan bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menggembirakan serta dapat menghibur anak sehingga anak-anak lebih semangat lagi dalam belajar [5].

Ketika anak bernyanyi, mereka dapat memaksimalkan fungsi otak kanan mereka, yang bertanggung jawab untuk menyimpan masukan dan informasi dari sumber luar ke dalam memori jangka panjang mereka [6]. Ini akan membantu anak mengingat bahasa dan informasi yang mereka pelajari dalam jangka panjang. Karena bernyanyi dan bermain adalah aktivitas yang menyenangkan dan berperan penting dalam perkembangan anak, anak-anak cenderung melakukannya secara alami [7]. Pembelajaran melalui nyanyian meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, yang ditunjukkan dengan peningkatan pertumbuhan, kelincahan, dan koordinasi [8].

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek anak usia dini di salah satu PAUD di [lokasi penelitian] yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi untuk melihat keterlibatan anak saat menyanyikan lagu "Ku Bisa Karena Kau Ada", wawancara dengan guru untuk mengetahui perubahan perilaku, serta dokumentasi berupa catatan, foto, dan rekaman video kegiatan. Proses penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan (menentukan indikator perkembangan dan menyiapkan lagu sebagai media), pelaksanaan (anak menyanyikan lagu disertai gerakan sederhana dan aktivitas pendukung), serta evaluasi (menilai perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial-emosional anak). Data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta divalidasi menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penyusunan lagu ku bisa karena kau ada ini dirancang untuk anak usia 4-6 tahun atau siswa-siswi sekolah PAUD. Lagu ini dibuat berdasarkan apresiasi terhadap peran penting guru dan ustadzah dalam mendidik dan membimbing siswa untuk mencapai cita-cita mereka. Lagu ini juga terinspirasi oleh semangat dan dedikasi yang ditunjukkan oleh para pendidik dalam membentuk masa depan generasi muda. Lagu yang dirancang dengan baik dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, lagu ini bertujuan untuk mengungkapkan rasa terima kasih dengan mengajarkan kepada anak-anak untuk menghargai dan bersyukur atas peran guru dan ustadzah dalam hidup mereka. Mendorong sikap hormat dan memberikan penghargaan terhadap guru dan ustadzah. Meningkatkan semangat belajar dengan membantu siswa memulai hari dengan semangat dan antusias dalam belajar. Membina hubungan yang positif dan konstruktif antara siswa dan pendidik.

Lagu ini bertujuan untuk menginspirasi dan menyemangati siswa dalam perjalanan pendidikan mereka, serta menghormati dan mengapresiasi peran guru dan ustadzah yang tidak ternilai. Mindset positif dan semangat dalam menghadapi tantangan dapat

meningkatkan motivasi dan ketahanan anak dalam belajar. Lirik "Memulai hari dengan penuh suka, Kaki melangkah bersemangat" mengajarkan anak-anak untuk memulai hari mereka dengan perasaan positif dan antusias. Hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan beraktivitas. Kutipan: "Students who develop a growth mindset are more likely to embrace challenges and persist in the face of setbacks" [9].

Rasa percaya diri terbentuk dari pengalaman positif dan dukungan dari lingkungan sekitar [10]. Lirik "Ke sekolah untuk meraih cita, Disambut dengan senyum yang hangat" menunjukkan pentingnya memiliki tujuan dan merasa diterima di lingkungan sekolah. Ini dapat membantu anak-anak mengembangkan rasa percaya diri. Kutipan: "A child's self-esteem grows with each experience of successful interaction and recognition" [11].

Pentingnya hubungan positif antara anak dan pendidik dalam perkembangan sosial dan emosional [12]. Lirik "Kau hadir memberiku pelita, Yang tak tahu apa-apa ku menjadi bisa" dan "Terima kasih guruku, terima kasih ustadzahku" mengajarkan anak-anak untuk menghargai dan bersyukur atas peran guru dan ustadzah dalam pendidikan mereka. Kutipan: "The primary adults in a child's life, such as teachers and caregivers, play a significant role in shaping the child's development" Pentingnya Peran Orang tua dalam Pendidikan Anak.

Empati adalah kemampuan penting yang harus dikembangkan sejak usia dini untuk membantu anak memahami dan merespons perasaan orang lain dengan baik [14]. Lirik lagu ini juga mengajarkan anak-anak untuk memiliki empati dan rasa syukur terhadap orang-orang yang membantu mereka, seperti yang tercermin dalam bagian "Terima kasih guruku, terima kasih ustadzahku, Ku bisa karena kau ada." Kutipan: "Empathy is a fundamental building block for healthy social interactions and emotional intelligence" [15].

Dengan menggunakan lagu ini sebagai alat pendidikan, diharapkan anak-anak tidak hanya menikmati musik tetapi juga mengambil nilai-nilai penting yang akan membantu mereka dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka.

Deskripsi isi lagu ini dimulai dengan gambaran seorang siswa yang memulai hari dengan penuh semangat untuk pergi ke sekolah. Setiap bait mengungkapkan rasa syukur dan penghargaan siswa terhadap guru dan ustadzah yang selalu hadir memberikan bimbingan dan ilmu. Lagu ini memiliki irama yang ceria dan penuh semangat, mencerminkan kegembiraan siswa dalam belajar dan meraih cita-cita. Refrain lagu menekankan rasa terima kasih yang mendalam kepada para pendidik, menegaskan bahwa kesuksesan siswa adalah berkat dukungan dan dedikasi mereka.

Berikut ini Lirik Lagu ku bisa karena kau ada:

Memulai hari dengan penuh suka,
Kaki melangkah bersemangat,
Ke sekolah tuk meraih cita,
Disambut dengan senyum yang hangat.....2x
Kau hadir memberiku pelita,
Yang tak tahu apa-apa ku menjadi bisa,
Terima kasih guruku, terima kasih ustadzahku
Ku bisa karena kau ada..... 2x

Ku bisa karena kau ada..... 3x



Ku Bisa Karena Kau Ada

Score created with the free version of Flat - <https://flat.io>

Cipt. Mustaqimah

Choir Soprano $\text{♩} = 80$

Me mu la i ha ri de ngan pe nuh su
 ka Ka ki me lang kah ber se ma a ngat Ke se ko lah
 tuk me ra ih ci ta di sam but de ngan se nyum yang ha ngat
 Kau ha dir mem be ri ku pe li ta yang tak ta u a pa a pa
 ku men ja di bi sa te ri ma ka sih gu ru ku te ri ma ka sih us tad zah
 ku ku bi sa ka rena kau a da kau a da ku bi sa ka rena
 kau a da aaaa ku bi sa ka rena kau a da

Gambar 1. Partitur Lagu Ku Bisa Karena Kau Adam

Kesimpulan

Artikel ini menyimpulkan bahwa pembuatan lagu ku bisa karena kau ada ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga meningkatkan keterampilan bahasa, kecerdasan kinestetik, dan rasa percaya diri anak. Hubungan positif antara anak dan pendidik sangat penting dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional, serta menanamkan nilai-nilai seperti rasa syukur dan penghargaan terhadap guru, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter dan kesiapan anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Daftar Pustaka

- A. R. Setiawan, "Menggunakan Topik Fiqh Dan Astronomi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, Pp. 5282–5288, Jun. 2022, Doi: 10.31004/Edukatif.V4i4.2787.
- A. Suryawan And A. Endaryanto, "Perkembangan Otak Dan Kognitif Anak: Peran Penting Sistem Imun Pada Usia Dini," 2021.
- Apriani, D. (2019). "The Role of Music in Early Childhood Education: A Case Study in Indonesia." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 233–241.
- Arsyad, M. (2022). "Musik dan Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini." *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini*, 8(1), 44–53.
- Brown, A. (2024). *The Power of Music in Childhood Education: Cognitive, Emotional, and Social Benefits*. London: Routledge.
- Campbell, P. (2019). *Music, Education, and Diversity: Bridging Cultures and Communities*. New York: Teachers College Press.
- D. Dari Pengalaman Pribadi Norlaila, "Serba-Serbi Pengaruh Positif Musik."
- E. Aprianti, "Penerapan Pembelajaran Bcm (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Konteks Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kober Baiturrohman Kabupaten Bandung Barat."
- Gordon, E. (2020). *Music Learning Theory for Early Childhood*. Chicago: GIA Publications.
- Kim, J., & Kemple, K. (2021). "Music and Movement in Early Childhood Classrooms." *Journal of Early Childhood Research*, 19(2), 115–128.
- L. Nusir And R. Malini, "Kajian Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini."
- Lestari, A. (2021). "Implementasi Pembelajaran Bernyanyi untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi*, 6(2), 1011–1020.
- Lin, M. (2022). "Early Music Education and Brain Development: Evidence from Neuroscience." *Frontiers in Psychology*, 13, 1–12.
- Marlina, F. (2024). "Integrating Music and Art in Holistic Child Development." *Journal of Early Childhood and Developmental Studies*, 12(1), 21–36.
- N. M. Aprily, A. K. Rosidah, And H. Hashipah, "Under A Creative Commons Attribution-Sharealike 4.0 International Maaf, Terima Kasih, Tolong Dan Permissi: Empat Kata Ajaib Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 8, No. 1, Pp. 123–132, 2023.
- N. Na'imah, "Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 4, Pp. 2564–2572, Jan. 2022, Doi: 10.31004/Obsesi.V6i4.1916.
- N. Widiyaningrum And S. Tinggi Agama Islam Al-Azhar Menganti Gresik, "Metode Bermain Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini."
- Nugroho, Y. (2022). *Music and Social-Emotional Learning in Early Childhood*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- R. Anggraini, R. Risnita, And F. Fridiyanto, "Melalui Kegiatan Bermain Dan Bernyanyi Dapat Mengembangkan Bahasa Untuk Anak 5-6 Tahun," *Jurnal Obsesi : Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 7, No. 3, Pp. 2939–2950, Jun. 2023, Doi: 10.31004/Obsesi.V7i3.2922.
- S. Hikmah, “Mengenalkan Dakwah Pada Anak Usia Dini,” 2014.
- S. L. Siregar And S. Subiyantoro, “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini,” *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 18, No. 1, Pp. 28–38, May 2021, Doi: 10.17509/Edukids.V18i1.31828.
- S. Pratiwi, M. Nuraeni, And S. Al-Musaddadiyah Garut, “Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Apresiasi Karya Seni Rupa Di Raudhatul Athfal Miftahul Hidayah.” [Online]. Available: [Www.Journal.Stai-Musaddadiyah.Ac.Id](http://www.Journal.Stai-Musaddadiyah.Ac.Id)
- Sari, M. (2020). “Musical Activities and Emotional Development of Preschool Children.” *Early Childhood Research Journal*, 12(3), 201–210.
- Suryani, D. (2023). “Penggunaan Lagu Edukatif dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini Indonesia*, 9(3), 333–345.
- Tasya Dwiyantri “Pentingnyaperanorangtuadalam Pendidikananak”
- Wulandari, R. (2021). “Peran Lagu Anak dalam Menanamkan Nilai Karakter pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 77–88.
- Y. Puspita Et Al., “Implementasi Ice Breaking Untuk Menciptakan Kesiapan Belajar Dan Pembelajaran Yang Menyenangkan Pada Anak Usia Dini,” *Journal On Education*, Vol. 05, No. 04, 2023.
- Yusuf, H. (2020). “Pengaruh Bernyanyi terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 55–66.
- Z. Ulfah, I. Samarinda, And M. Apriliana, “Hubungan Antara Perkembangan Sosial Emosional Dengan Kreativitas Anak Usia Dini,” *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (Jtik) Borneo*, Vol. 2, No. 2, P. 2021.
- Zhang, Y. (2023). “Singing, Storytelling, and Language Development in Preschool Education.” *International Journal of Early Years Education*, 31(1), 88–104.